

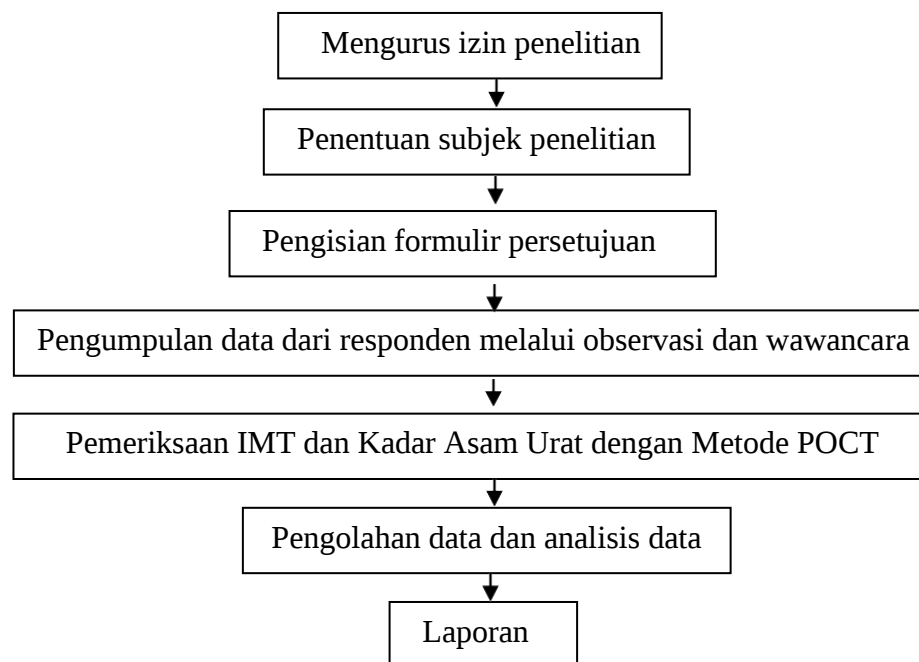
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan perspektif atau kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan (Linarwati dkk., 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan kadar asam urat pada lansia di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia di Wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di rumah masing-masing lansia Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk lansia yang berada di wilayah Banjar Batanancak Mas Ubud, dalam hal ini sebanyak 756 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

a. Unit analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah kadar asam urat para lansia di Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

b. Besaran sampel penelitian

Besaran sampel penelitian menggunakan perhitungan dengan rumus slovin menurut (Sugiyono, 2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : Ukuran populasi

e : Toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 15% (0,15)

Berdasarkan jumlah populasi penduduk lansia di Banjar Batanancak, Desa Mas, Kecamatan Ubud sebanyak 756 orang, sehingga perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas didapatkan hasil yakni:

$$n = \frac{756}{1+756(0,15)^2}$$

$$n = \frac{756}{1 + 17,01}$$

$$n = \frac{756}{18,01}$$

$$n = 41,9$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

Maka dalam penelitian ini, lansia di Banjar Batanancak, Desa Mas, Kecamatan Ubud yang akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 42 orang.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan metode door to door dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi dari para responden.

E. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:
 - a. Lansia yang berusia 45 – 74 tahun.
 - b. Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menyetujui *informed consent* (lembar persetujuan).
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:
 - a. Lansia dengan riwayat mengonsumsi obat pengontrol asam urat.
 - b. Lansia yang tidak sedang berada dirumahnya saat dilakukan pengambilan data
 - c. Lansia yang sedang sakit saat dilakukan pengambilan data.
 - d. Lansia yang mengidap penyakit sistemik

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- e. Data primer

Data primer dari penelitian di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan

Ubud yaitu:

- 1) Hasil pemeriksaan dari kadar asam urat pada lansia di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud
- 2) Hasil pengukuran indeks massa tubuh (IMT) lansia yang diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan pada lansia di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud
- 3) Hasil wawancara langsung mengenai data diri berupa nama, usia, jenis kelamin lansia di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

f. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini yaitu geografi wilayah dan jumlah penduduk di wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari penelitian ini lalu memberikan *informed consent* sebagai bukti kesediaan responden untuk ikut serta dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara mengenai data diri responden berupa nama, usia, jenis kelamin responden. Selanjutnya dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui indeks massa tubuh (IMT) dari responden, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*) menggunakan *strip test*.

3. Instrumen pengumpulan data

Terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

- a. *Informed Consent* yaitu digunakan sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan.
- b. Lembar wawancara yaitu digunakan sebagai lembar jawaban dari beberapa pertanyaan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Formulir data diri responden yaitu sebagai penuntun dalam melakukan wawancara kepada responden mengenai nama, usia, jenis kelamin dan hasil pemeriksaan.
- d. Alat tulis digunakan sebagai alat untuk mencatat hasil dari wawancara, hasil pengukuran IMT dan hasil pemeriksaan kadar asam urat.

- e. Alat pemeriksaan kadar asam urat
 - f. Alat pelindung diri (APD)
 - g. Alat dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mencatat secara visual segala bentuk kegiatan selama penelitian berlangsung
 - h. Alat pengukur berat badan dan tinggi badan.
4. Alat dan bahan
- a. Alat
 - 1) *Autoclick*
 - 2) *Blood lancet*
 - 3) *Easy Touch GCU 3 in 1*
 - 4) *Strip test* asam urat
 - 5) Timbangan berat badan
 - 6) Pengukur tinggi badan
 - b. Bahan
 - 1) Masker
 - 2) *Handscoon*
 - 3) Kapas alkohol 70%
 - 4) Kapas kering
 - 5) Sampel darah kapiler

5. Prosedur pemeriksaan

a. Pra analitik

1) Pengisian *informed consent*

- a) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian meminta persetujuan dari mereka untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.
- b) Setelah responden menyatakan persetujuan, maka responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dengan cermat
- c) Apabila bersedia untuk menjadi responden maka responden harus mencoret kata “tidak bersedia” atau mencoret kata “bersedia” jika responden tidak bersedia menjadi bagian sampel penelitian pada *informed consent*.
- d) Responden yang bersedia akan melanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Pengisian lembar wawancara

Responden yang bersedia menjadi bagian dari sampel penelitian akan diminta untuk menjawab *form* wawancara yang berisi beberapa pertanyaan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan persiapan alat.

3) Petugas menggunakan alat pelindung diri.

- 4) Persiapan alat yang akan digunakan untuk mengukur IMT yaitu timbangan berat badan serta mikrotoa untuk pengukur tinggi badan. Letakkan timbangan berat badan pada permukaan datar dan mikrotoa pengukur tinggi badan ditempelkan pada dinding permukaan datar.

- 5) Persiapan alat yang digunakan untuk mengukur kadar asam urat, yaitu *easy touch GCU 3 in 1* dan *strip test* asam urat.

- a) Dilakukan pemasangan *strip test* asam urat pada alat *easy touch GCU 3 in 1* maka secara otomatis alat akan menyala.
 - b) Memasang *blood lancet* pada alat *autoclick* dan memastikan *autoclick* siap digunakan untuk pengambilan darah kapiler.
- b. Analitik
- 1) Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden.
 - a) Posisikan responden berdiri tegak menempel dengan dinding dan tarik pita mikrotua untuk menentukan tinggi badan responden.
 - b) Selanjutnya arahkan responden untuk berdiri diatas timbangan, dan tunggu hingga alat memberikan hasil pengukuran.
 - c) Hasil IMT didapatkan dengan hasil berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m^2).
 - 2) Peneliti melakukan pemeriksaan kadar asam urat dengan metode POCT.
 - a) Menentukan lokasi pengambilan darah kapiler pada jari tangan yaitu ujung jari manis untuk menurunkan resiko infeksius dan hanya menimbulkan sedikit rasa sakit
 - b) Ujung jari yang menjadi lokasi untuk pengambilan darah dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dan tunggu hingga sedikit mengering.
 - c) Lakukan penusukan pada ujung jari manis yang telah dibersihkan menggunakan autoclick.
 - d) Tetesan darah pertama yang keluar dari ujung jari manis dibersihkan menggunakan kapas kering, lalu tetesan darah kedua digunakan untuk pemeriksaan asam urat menggunakan *strip test* yang sudah dipasang pada alat *easy touch GCU 3 in 1* dengan cara menempelkan *strip test* pada bagian jari

yang mengeluarkan darah, maka *strip test* akan menyedot darah sesuai dengan jumlah yang diperlukan.

- e) Ditunggu beberapa detik untuk mendapatkan hasilnya, hasil secara otomatis akan muncul pada layar yang terdapat di alat.
 - f) Setelah muncul hasil pada layar, lepaskan *strip test* dari alat, *blood lancet* juga dilepaskan dari autoclick dan masukkan ujung jarum ke penutup lancet.
 - g) *Blood lancet*, *strip test*, kapas kering, kapas alkohol 70% yang sudah digunakan dalam pengambilan sampel dibuang ke dalam botol tertutup dengan label yang mengidentifikasinya sebagai limbah medis.
 - h) Lepaskan *handscoon* lalu cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- c. Pasca analitik

Melakukan pencatatan terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada formulir yang berisi data diri masing-masing responden. Pembacaan hasil dan pencatatan hasil pemeriksaan harus dilakukan dengan benar dan teliti.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan dan dicatat, kemudian dikelompokkan serta diolah yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif yakni persentase (%) yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai data yang telah terkumpul yang dimana data yang telah dikumpulkan kemudian akan

dianalisis dan dikategorikan berdasarkan variable yang diuji yaitu usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kadar asam urat. Selanjutnya analisis data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang disajikan yaitu usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan hasil pemeriksaan kadar asam urat lansia.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip etika yang memungkinkan penghargaan terhadap nilai dan kedudukan manusia dalam proses pengambilan keputusan. Ini dilakukan untuk menghargai kemandirian dalam pengambilan keputusan. Para peneliti akan menjelaskan maksud penelitian kepada responden dan meminta persetujuan mereka memulai *informed consent*.

2. Berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Prinsip etika tentang melakukan kebaikan berkaitan dengan tanggung jawab membantu orang lain dengan upaya mengurangi kerugian. Sebelum memulai penelitian, peneliti akan menjelaskan manfaat dan keuntungan penelitian bagi para responden. Peneliti juga akan memastikan bahwa penelitian tidak akan memberikan dampak signifikan atau bahkan merugikan bagi responden. Ada manfaat bagi responden penelitian untuk mengetahui kadar asam urat dan Indeks Massa Tubuh (IMT) mereka sendiri.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etika ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki kewajiban moral untuk memperlakukan semua orang secara adil dan memberikan hak-hak yang

mereka peroleh berdasarkan moralitas yang benar dan pantas. Dalam konteks penelitian, peneliti memastikan bahwa semua responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian, sehingga kesempatan untuk menjadi responden tersebar merata. Selain itu, peneliti memastikan bahwa semua responden diperlakukan tanpa memandang identitas mereka.